

**PERANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA MU'ALLIMAT
SYAIKH ZAINUDDIN NW ANJANI KECAMATAN SURALAGA
LOMBOK TIMUR**

Oleh : AHMAD IZZUDDIN¹⁾

Abstrak

Perpustakaan sekolah merupakan sesuatu unit kerja yang merupakan bagian integral dan mempunyai peranan penting bagi sekolah yang dapat mendukung tugas pokok pendidikan dan pengajaran. Bahan pustaka pada perpustakaan pada umumnya selalu memuat bahan pelajaran dan sekumpulan bahan kajian dan bahan pelajaran yang memperkenalkan konsep, pokok bahasa, tema dan nilai ciri khas agama Islam, maka perpustakaan yang ada dilingkungannya pun harus mendukung proses belajar mengajar yang menjadi bidang pengembagannya. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui peranan perpustakaan sekolah dan upaya petugas perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Mu'allimat Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur. Penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peranan sebagai sarana penunjang pendidikan, sumber penunjang pembinaan kurikulum, pusat kegiatan belajar mengajar, sarana penanaman dan pembinaan minat belajar siswa, pembinaan disiplin dan sebagai tempat rekreasi dan penelitian. Upaya-upaya petugas perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar antara lain perpustakaan harus memiliki pengetahuan dibidang perpustakaan madrasah, dan petugas perpustakaan madrasah harus memiliki minat terhadap penyelenggaraan perpustakaan madrasah. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka perpustakaan memegang peranan yang cukup penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : *perpustakaan, prestasi belajar*

¹⁾ Penulis adalah Dosen STIT Palapa Nusantara Lombok NTB

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan berasal dari *pustaka* yang berarti buku atau kitab . Dengan demikian istilah perpustakaan selalu di kaitkan dengan buku atau kitab. Sehingga Bapadal meneruskan definisi perpustakaan yang muncul dalam ketertaitan dengan buku mengatakan : “Perpustakaan adalah unit kerja dari suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik yang berupa buku-buku maupun bukan berupa buku-buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya“ (Bapadal 1996 : 3)

Perpustakaan sekolah merupakan sesuatu unit kerja yang merupakan bagian integral dan mempunyai perana penting bagi sekolah yang dapat mendukung tugas pokok pendidikan dan pengajaran dalam melaksanakan pengajaran. Segala macam bentuk bahan pustaka yang sanggup mendukung proses belajar mengajar di sekolah itu di sekolah oleh suatu unit kerja atau perpustakaan sekolah yang bersangkutan untuk kemudian diperluas kepada segenap ataf pelaksana proses belajar mengajar dalam meningkatkan mutu pendidikan .

Madrasah Aliyah pada umumnya selalu memuat bahan pelajaran yang bersipat umum juga mengembangkan sekumpulan bahan kajian dan bahan pelajaran yang memperkenalkan konsep, pokok bahasa, tema dan nilai ciri khas agam Islam, maka perpustakaan yang ada dilingkunganya pun harus mendukung proses belajar mengajar yang menjadi bidang pengembangannya.

Untuk memenuhi dan mendorong berbagai perhatian dan keingin tahuan parasiswa maka perlu perpustakaan di kelolah dengan baik agar dapat di pakai sebagai sarana belajar. Hal ini tidak di lepas dari keterlibatan guru dalam memotivasi siswa agar mendapatkan perpustakaan yang ada.

Berfungsi atau tidak perpustakaan sekolah sangat tergantung kepada bagaimana penggelolaannya, ruang, kualitas dan kuantitas dari koleksi

perpustakaan sekolah, dan perlengkapan lainnya yang tersedia apakah kualitas dan peralatannya cukup lengkap, namun semua itu tidak berguna sama sekali apabila tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Sehubungan dengan itu maka penulis sangat tertarik meneliti bagai manakah peranan perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada MA Mu'allimat Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penulisan laporan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Mu'allimat Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur.
2. Bagaimanakah upaya-upaya petugas perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Mu'allimat Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur.

2. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. demikian pula halnya dengan penyusunan laporan penelitian ini adapun keinginan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Mu'allimat Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur.
2. Ingin mengetahui upaya-upaya petugas kepala perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Mu'allimat Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur.

3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan memberikan masukan pada tenaga perpustakaan MA Mu'allimat Syaikh Zainuddin NW Anjani dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan.

KAJIAN PUSTAKA

A. PERPUSTAKAAN

1. Pengertian Perpustakaan

Bapadal mengatakan bahwa perpustakaan adalah “suatu unit kerja dari suatu lembaga atau badan yang mengelola bahan bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi setiap pemakainya“ (1996 : 3).

Sedangkan menurut Basuki bahwa perpustakaan adalah Suatu ruangan, bagian atau sub bagian dari sebuah gudang itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku-buku, biasanya disimpan menurut tatasusunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan” (198 : 5).

Bertolak dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berada dibawah suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku-buku. Dikelola secara sistematis sehingga dapat membantu proses belajar mengajar.

Kalau dianalisa atau dipinisi perpustakaan tersebut maka pada prinsifnya,perpustakaan mengandungn empat ciri-ciri pokok antara lain merupakan suatu unit kerja, mengelola sejumlah bahan pustaka, harus digunakan oleh pemakai, perpustakaan sebagai sumber imformasi.

2. Jenis-Jenis Perpustakaan

Timbulnya berbagai jenis media informasi baik bersifat cetak maupun elektronik sehingga dapat menimbulkan adanya ledakan informasi sedangkan kebutuhan akan informasi bagi masyarakat satu dengan yang lainnya sangatlah berbeda sehingga menyebabkan munculnya berbagai jenis perpustakaan.

Adapun jenis-jenis perpustakaan antara lain Perpustakaan nasional merupakan suatu perpustakaan yang diselenggarakan oleh Negara, yaitu tugas utamanya adalah menyimpan koleksi-koleksi pustaka yang diterbitkan di Negara Indonesia .selain itu juga tidak terlepas sebagai pendorong berkembangnya perpustakaan di Indonesia seperti yang terdapat di Negara kita ini adalah perpustakaan Museum pusat Jakarta .perpustakaan Universitas didirikan untuk kepentingan Universitas atau Institut itu sendiri dalam hal ini penelitian perpustakaan diharapkan dapat menunjang program perkuliahan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh para mahasiswa dan para dosen. Perpustakaan madrasah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan di madrasah oleh madrasah dan untuk kepentingan proses pengajaran di madrasah sesuai dengan tingkat pendidikannya, termasuk dalam perpustakaan ini adalah perpustakaan Madrasah. (Ahmad, 11 : 1982).

3. Fungsi Perpustakaan Madrasah

Bafadal mengatakan bahwa fungsi perpustakaan adalah Fungsi edukatif maksudnya adalah bahwa di dalam perpustakaan menyediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Fungsi informatif maksudnya perpustakaan madrasah tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku saja, akan tetapi juga menyediakan bahan-bahan pustaka yang bukan berupa buku seperti majalah, surat kabar, brosur, televisi, radio, tape recorder dan sebagainya. Fungsi tanggung jawab administratif maksudnya setiap tindakan dan sikap diperpustakaan selalu secara administratif.hal ini nampak pada kegiatan sehari-hari

seperti setiap peminjam dan pengambilan buku selalu dilakukan pencatatan oleh pegawai perpustakaan. (1996 :6).

Fungsi reset maksudnya dengan adanya bahan pustaka yang lengkap para siswa dan guru dapat melakukan riset yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia didalam perpustakaan. Sedangkan fungsi rekreatif maksudnya adalah secara psikologis bahwa perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang, seperti dengan membaca buku-buku roman, majalah-majalah dan buku cerita lainnya.

Sedangkan Ahmad menekankan fungsi perpustakaan terhadap pendidikan yaitu untuk kepentingan proses belajar sehingga siswa dapat berprestasi didalam belajar dan dalam hal pembahasan ilmu pengetahuan, untuk mengadakan penyelidikan ilmiah demi kemajuan ilmu pengetahuan dan prestasi dirinya". (1983 : 14).

Dengan demikian perpustakaan madrasah harus mampu membantu siswa dan guru-guru dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu koleksi pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan madrasah harus sesuai dengan kurikulum pendidikan sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang diinginkan dalam hal ini perlu adanya kerjasama antara kepala madrasah dengan guru-guru dan perpustakaan madrasah agar saling berkomunikasi untuk mengatur dan mengorganisasikan bahan koleksi dalam perpustakaan.

4. Tujuan Perpustakaan Madrasah

Subroto mengatakan bahwa perpustakaan bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyiapkan bahan-bahan pustaka tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan madrasah diharapkan dapat membantu guru dan para siswa dalam mengembangkan buku dan meningkatkan minat baca serta gairah belajar siswa.

5. Sistem Pelayanan Perpustakaan Madrasah

Menurut Pawit ada dua sistem pelayanan perpustakaan madrasah yakni sistem terbuka dan tertutup. Sistem terbuka maksudnya para siswa diperbolehkan mengambil dan mencari sendiri buku-buku yang dibutuhkan. Jadi pada system ini siswa diperbolehkan masuk kegedung atau ruangan buku , apabila aka meminjam buku, dan buku yang ditemukan dibawa kebagian sirkulasi untu dicatat seperlunya. Sedangkan sistem tertutup siswa tidak di perbolehkan mencari dan mengambil buku-buku yang di butuhkan. Apabila mencari buku maka harus melalui petugas. Jadi system ini siswa tidak di perbolehkan masuk gedung atau ruang buku.

6. Pelaksanaan Penyelenggaraan Perpustakaan Madrasah

Suryabrata mengemukakan langkah-langkah penyelenggaraan perpustakaan meliputi pengorganisasian dalam kegiatan perpustakaan adalah kegiatan Merinci dan mengelompokkan segala kegiatan yang erat hubunganya dengan yang lain, untuk dilakukan oleh satuan organisasi yang lain, untuk dilakukan oleh suatu organisasi yang diperlukan antara lain kepala perpustakaan, tata usaha, bagian, satu pengelolaan dan bagian pelayanan.

Penyusunan stap dalam penyelenggaan perpustakaan merupakan kegiatan menempatkan tenaga pada jabatan yang disusun dalam struktur organisasi perpustakaan. Jadi setelah struktur organisasi dan perincian tugas sudah tersusun maka selanjutnya adalah menunjuk atau menempatkan orang yang akan menduduki suatu jabatan tertentu. Pelaporan dalam penyelenggaraan perpustakaan madrasah merupakan kegiatan pemberian inpormasi dari bawahan kepada atasan secara resmi, tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelak sanaan penyelenggaraan perpustakaan madrasah. Hal ini utnuk melihat perkembangan dan pekerjaan selama ukuran waktu berlangsung, sekaligus sebagi alat untuk mengoreksi kebijakan-kebijakan masa lalu, agar keputusan-keputusan selanjutnya menjadi lebih tepat. Adapun hal-hal yang perlu dilaporkan

dalam penyelenggaraan perpustakaan madrasah antara lain jumlah koleksi yang ada, kondisi atau keadaan koleksi, koleksi yang perlu di adakan, sarana yang ada dalam perpustakaan, pembiayaan, rekapitulasi pelayanan dan hambatan yang di hadapi dalam peyelenggaraan perpustakaan (Suryo Subroto, 1978 : 239).

B. PRESTASI PELAJAR SISWA

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi pelajar siswa merupakan kata majmuk yang masing-masing kata memiliki pengerti tersen diri akan tetapi sebagai kata majemuk mempunyai satu kesatuan arti.

Belajar menurut Slameto adalah “ sebagai suatu proses usaha yang di lakukan indipidu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya (1991 : 78). Sedangkan Purwanto mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan (1995 : 137).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses secara terus menerus dari hasil belajar, dengan adanya perubahan baik kognitif, efektif, maupun psikomotornya, dalam artian setelah proses belajar mengajar berlangsung siswa dapat mengetahui, berfikir, bertingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut. Sedangkan siswa menurut Berthos mengemukakan bahwa “siswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada lingkungan tertentu” (1992 : 24).

Prestasi siswa belajar adalah penguasaan ilmu dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang lazimnya di tunjukkan dengan teks atau angka nilai diberikan oleh guru.

1. Indikator Prestasi Belajar Siswa

Indikator prestasi belajar yang dimaksud adalah hal-hal atau petunjuk yang digunakan di dalam mengukur hasil, belajar yang diperoleh siswa.

Pelaksanaan penilaian (Evaluasi) dalam dunia pendidikan demikian kompleks, mengingat menyangkut masalah manusia dalam kaitannya dengan keadaan, sikap mental, perubahan kejiwaan dan sebagainya (Abror, 1989 : 154).

Pelaksanaan penilaian ditujukan kepada faktor hasil, yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang nampak dan yang dianggap mencerminkan prestasi, bakat, sikap dan aspek-aspek kepribadian yang lain merupakan sasaran atau tujuan pendidikan yang diharapkan dapat dicapai siswa atau yang lebih dikenal dengan taksonomi. Dalam hal ini penulis ingin mengemukakan konsep taksonomi S. Bloom tiga ranahnya yaitu bahwa untuk mengukur sejauh mana kemampuan kecerdasan yang dimiliki siswa sebagai akibat pengalaman dan proses belajar dapat ditinjau dari tiga ranah pendidikan yaitu ranah kognitif artinya pengukuran hasil belajar berupa kemampuan berpikir atau intelektualitas siswa, ranah efektif artinya pengukuran hasil belajar berupa pemahaman siswa, ranah psikomotorik artinya pengukuran terhadap hasil belajar berupa keterampilan siswa.

Dari uraian tersebut diatas dapat dianalisis bahwa untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat dari segi kemampuan dalam mengingat, bertingkah laku serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa, sebagai akibat dari proses belajar baik yang dilakukan dalam kelas maupun diluar kelas (perpustakaan) sehingga mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar yang hendak diukur.

2. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Dalam belajar, banyak hal yang mempengaruhi baik yang berasal dari individu atau diluar individu itu sendiri. Prestasi siswa pada hakekatnya merupakan hasil intraksi antara berbagai faktor-faktor.

Menurut Muhibbin faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniyah, psikologis, baik yang bersifat bawaan atau yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana biasanya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku dan sebagainya, faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan yang diperoleh, faktor kematangan fisik maupun psikis pada seorang anak didik dalam belajar. pengaruh kematangan fisik maupun psikis pada seorang anak didik dalam belajar sangat, elas, dalam mengajarkan sesuatu hal baru akan berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya potensi jasmani maupun rohani telah matang untuk itu. Adapun Faktor yang datang dari luar (eksternal) meliputi faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat

Oleh karena prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor maka untuk belajar dengan baik sehingga prestasi belajar siswa tinggi maka semua bagian dari faktor-faktor tersebut diatas harus dalam kondisi baik. Jika ada salah satu faktornya terganggu maka proses belajar maupun hasil belajarnya akan terganggu dengan sendirinya, sehingga tidak tercapai apa yang diharapkan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan alasan pertama, metode kualitatif lebih mudah mengadakan penelitian yang hanya berbentuk penjelasan dan data-data. Kedua, metode ini lebih mudah menyajikan hasil penelitian secara langsung antara peneliti dengan responden. Dan ketiga, metode ini lebih peka terhadap pola-pola nilai yang di hadapi (Moleong, 2002 : 15).

B. KEHADIRAN PENELITI

Tujuan pokok kehadiran peneliti dalam suatu penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai hal yang diteliti.

Langkah-langkah yang di tempuh dalam memperoleh data anatara lain peneliti mencatat data yang di peroleh sesuai dengan obyek yang di teliti seperti, dokumen-dokumen yang diperlukan. Peneliti mengadakan observasi terhadap lokasi penelitian dalam jangka waktu yang telah di tentukan. Peneliti mewawancara responden, dalam hal ini petugas Perpustakaan dan stap perpustakaan untuk mendapatkan sejumlah informasi berkenaan dengan peranan perpustakaan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Itulah langkah awal yang kami lakukan setelah mengadakan penelitian yang di tanggapi langsung oleh kepala madrasah.

C. SUMBER DATA

Menurut Arikunto (2002 : 107) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana dapat di peroleh. Sedangkan menurut Loplant dalam Moleong (2002 : 112) menyebutkan “sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Untuk mendapatkan sejumlah data dan dokumen-dokumen yang di perlukan, tentu peneliti bertemu langsung dengan orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan obyek penelitian yang di maksud, di antaranya adalah : Kepala Madrasah Mu'allimat Syaikh Zainuddin NW Anjani.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data antara lain :

1. Metode Observasi

Metode observasi sesungguhnya suatu strategi pengumpulan data dalam bentuk sederhana, praktis dan tidak terlalu banyak menghabiskan dana dan waktu karena pelaksanaannya langsung dengan pengamatan

terhadap peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan. Dalam menggunakan observasi langsung, yaitu pengambilan data dengan mempergunakan indra penglihatan (mata) dan menyelidiki obyek yang sedang diteliti dengan harapan agar mendapat hasil yang lebih akurat.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002 : 206). Sedangkan menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong (2002 : 161) mendefinisikan “ Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2004 : 181).

Adapun data yang diperoleh melalui metode ini antara lain : data keadaan guru, struktur organisasi MA Mu'allimat NW Anjani, data keadaan gedung MA Mu'alimat NW Anjani dan lain-lain.

3. Metode Interview

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula (Margono, 2004 : 165). Wawancara adalah ” Percakapan dengan maksud tertentu di lakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang di wawancarai (Moleng, 2002 : 135). Hubungannya dengan metode ini, dapat disimpulkan data antara lain : Latar belakang berdirinya MA Mu'alimat NW Anjani, Peran orang tua sebagai pendidik dasar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan problematika yang di hadapi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui perpustakaan.

4. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi dengan mengunjungi perpustakaan yang

ada di daerah atau dengan kata lain suatu cara pengumpulan data dengan membaca buku-buku literatur yang berkaitan dengan materi pembahasan. Metode ini di pergunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya teoritis.

E. METODE ANALISA DATA

Menurut Bagdan dan Taylor dalam bukunya Moleong (2002 : 103) mendefinisikan analisis data “sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (Ide) berdasarkan data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu”.

Setelah memperoleh data yang valid, kemudian dianalisis dengan tiga cara, yaitu **persiapan**, kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain memeriksa kembali data yang di peroleh, apakah data tersebut dapat di pertanggung jawabkan atau tidak, dan memeriksa kelengkapan data, yaitu mengecek data-data yang telah di kumpulkan dari lokasi penelitian serta meneliti data-data yang di butuhkan dalam penelitian. **Tabulasi data (pengelompokan)**, dalam hal ini, data yang di kelompokkan sesuai dengan variabel-variabel yang telah di kumpulkan di lapangan. **Penerapan data sesuai dengan pendekatan ilmiah**, pengolahan data yang telah di peroleh dengan menggunakan aturan-aturan yang ada sesuai dengan metode penelitian yang di gunakan. Dalam penerapan data ini, mengacu pada metode poenelitian kualitatif yang mana data di maksud akan di sajikan pada bab selanjutnya.

F. KEABSAHAN DATA

Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah yang diamati, sendiri sesuai dengan kenyataan di lapangan atau tidak. Sebagaimana yang dikatakan Moleong (2002 : 175) ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu : perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sesaat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing.

Dalam penelitian ini, hanya memakai tiga langkah saja yaitu **Perpanjangan keikutsertaan**, perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk

menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi (pemutar balikan suatu kenyataan yang ada) baik dari diri sendiri maupun dari responden (Moleong, 2002 : 176). ***Ketekunan pengamatan***, Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ketekunan pengamatan sangat menentukan derajat kepercayaan data yang diperoleh. ***Triangulasi*** adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2002 : 178). Dalam hal ini dapat di capai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu yang berkaitan.

PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya MA Mu'allimat

Madrasah Aliyah Mu'allimat NW Anjani Kecamatan Suralaga Lombok Timur adalah merupakan salah satu madrasah yang didalamnya semua santri perempuan. Madrasah ini berdiri pada tahun 1998, dengan SK. Terdaftar pada Tanggal 02-02-2000 Nomor. WX/1-b/09/2000. Dengan piagam Nomor. D/WX/MA/005/2000 yang berdiri diatas tanah seluas 15,000 M². Pada tahun 2006 MA Mu'allimat NW Anjani berstatus Terkreditasi dengan nilai B dengan Nomor : 53/Akr.MA/B/VIII/2006 akte nomor 42.

Madrasah Aliyah Mu'allimat NW Anjani pada tahun ajaran 2006/2007 ini memiliki murid 441 orang dengan jumlah keseluruhan perempuan. Jumlah tenaga guru dan pegawai MA Mu'allimat NW Anjani pada tahun pelajaran 2006/2007 sebanyak 48 orang, TU 2 orang dan petugas perpustakaan 1 orang. Bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan

Madrasah Aliyah Mu'allimat NW Anjani Kecamatan Suralaga Lombok Timur lebih mengacu pada kurikulum dengan demikian perpustakaan dapat membantu siswa Madrasah Aliyah Mu'allimat dalam proses pembelajaran.

B. PERANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MA MU'ALLIMAT

Sebagaimana telah kami wawancarai kepala madrasah, bahwa peranan perpustakaan madrasah Aliyah Mu'allimat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa seperti yang telah dikemukakan kepala madrasah tersebut adalah sebagai berikut sebagai sarana penunjang pendidikan, sumber penunjang pembinaan kurikulum, pusat kegiatan belajar mengajar, sarana penanaman dan pembinaan minat belajar siswa, pembinaan disiplin dan tempat rekreasi dan penelitian (H. M. Ihsan, SS, 1 Juli 2007).

Sedangkan menurut petugas perpustakaan mengatakan bahwa fungsi perpustakaan madaras/sekolah adalah : Bertolak dari fungsi perpustakaan diatas maka dengan adanya perpustakaan madrasah diharapkan dapat membantu siswa dan guru-guru dalam menyelesaikan tugas belajar mengajar (Halimah, QH, 2 Juli 2007)

Karena prestasi belajar siswa selain dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam juga dari luar diantaranya tersedia pasilitas yang mendukung, kegiatan belajar mengajar, salah satu fasilitas yang menunjang kegiatan belajar prestasi belajar tersebut. Kehidupan keilmuan tidak dapat dipisahkan dari buku-buku, dikarenakan sebagian besar proses belajar mengajara pada suatu kelembagaan pendidikan berkonsultasi dengan buku-buku perpustakaan. Berkat kerjasama antara para pengajar dan pelajar demi memperlancar tugas dan proses belajar sehingga perpustakaan ramai dikunjungi. Kelengkapan bahan-bahan pustaka akan mempengaruhi banyaknya pengunjung ke perpustakaan. Semakin lengkap koleksi bahan pustaka yang dimiliki, maka semakin terdorong pula siswa untuk mengunjungi perpustakaan madarasah tersebut.

Secara rinci menurut interview dengan Wakil Kepala Bagian Kurikulum mengatakan, perpustakaan MA Mu'allimat NW Anjani, adalah sebagai media madrasah. Adanya minat dan kesadaran dalam memanfaatkan jasa perpustakaan bagi seseorang akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Kebiasaan membaca dan menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar akan mempengaruhi prestasi belajar. Dengan melihat kenyataan tersebut maka jelaslah bahwa perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis data, maka dapat dilihat bahwa peranan perpustakaan sangat besar dalam meningkatkan prestasi belajar. hal tersebut dapat diketahui dari bahan pustaka yang tersedia.

1. Bahan-bahan Pustaka

Perpustakaan madrasah dapat berfungsi sebagai sumber informasi apabila didalamnya perpustakaan tersebut tersedia bahan pustaka yang relevan dengan kurikulum dan keinginan pembaca. Dengan adanya bahan-bahan pustaka ini siswa dapat belajar dan mencari informasi yang diinginkan, artinya siswa dapat membaca literatur-literatur yang dapat menunjang proses belajar mengajar dan sekaligus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Bahan-bahan pustaka yang perlu diusahakan oleh perpustakaan antar lain buku-buku ilmu pengetahuan, ku-buku teks, buku-buku rujukan, bacaan fiksi, majalah, surat kabar dan kliping. Menyediakan bahan pustaka yang bersifat relatif sehat baik bagi siswa, guru maupun anggota masyarakat disekitar madrasah tersebut agar tercipta suasana gairah membaca, sehingga dapat menanamkan, meningkatkan minat baca serta keterampilan bagi siswa, guna menambah dan memperluas pengetahuan dan kreatifitas penalarannya.

2. Pelayanan Pembaca

Pelayanan pembaca merupakan kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan madrasah dalam memanfaatkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang pada dasarnya pengunjung perpustakaan madrasah meliputi siswa-siswa, guru-guru dan anggota staf tata usaha madrasah. Pelayanan kepada pengunjung tersebut dapat

diselenggarakan dengan sebaik- baiknya apabila pelayanan teknis dikerjakan dengan sebaik- baiknya.

C. UPAYA-UPAYA PETUGAS PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA MU'ALLIMAT NW ANJANI

Dalam rangka penyelenggaraan perpustakaan madrasah sehari-hari perlu ada satu orang atau lebih yang ditunjuk untuk mengelola perpustakaan madrasah. Upaya perpustakaan madrasah ini adalah bagai mana upayanya didalam mengelola bahan-bahan pustaka yang ada supaya dapat menunjang proses belajar mengajar. Besar kecilnya asli yang dicapai oleh adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah tergantung kepada bagaimana pengelolanya”

Jumlah petugas perpustakaan tergantung kepada jumlah siswa yang dilayani. Semakin banyak siswa suatu madrasah tertentu semakin banyak pula petugas perpustakaan madrasah.” Perbandingan antara jumlah petugas dengan jumlah siswa yang dilayani berbanding 1 : 250 x siswa”. Sehingga apabila jumlah siswanya berkisar 250 orang diperlukan satu orang petugas apabila jumlah siswa berkisar 500 orang diperlukan petugas minimal dua orang petugas.

Adapaun yang menyangkut pranan petugas madrasah. Dimana semakin baik mengelola dan semakin berfungsi perpustakaan madrasah akan lebih banyak membaca dan belajar diperpustakaan madrasah. Karena semakin dering belajar dan membaca maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dan sebaliknya perpustakaan madrasah yang tidak dikelola dan berfungsi secara baik tidak akan merangsang untuk berkunjung keperpustakaan, maka hal ini hasil belajar siswa tidak dapat ditingkatkan.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Peranan perpustakaan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MA Mu'allimat NW Anjani yaitu sebagai sarana penunjang pendidikan, sebagai sumber penunjang pembinaan kurikulum, pusat kegiatan belajar mengajar, sebagai sarana penanaman dan pembinaan minat belajar siswa, pembinaan disiplin dan sebagai tempat rekreasi dan penelitian

Upaya-upaya petugas perpustakaan dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa di MA Mu'allimat NW Anjani meliputi petugas perpustakaan harus memiliki pengetahuan dibidang perpustakaan madrasah, perpustakaan madrasah harus memiliki pengetahuan dibidang perpustakaan madrasah dan tugas perpustakaan madrasah harus memiliki minat terhadap penyelenggaraan perpustakaan madrasah, petugas perpustakaan madrasah harus suka bekerja

B. SARAN-SARAN

Setelah penulis mengamati serta memperhatikan perpustakaan Madrasah Aliyah Mu'allimat NW Anjani, sehubungan dengan prestasi belajar siswa maka penulis sarankan sebagai berikut, untuk para guru agar lebih memotivasi siswanya lebih giat memanfaatkan perpustakaan dengan cara memberikan tugas kepada siswa seperti meresume buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran, dengan menunjukkan bahwa buku tersebut ada diperpustakaan. Untuk pembinaan Madrasah Aliyah Mu'allimat NW Anjani agar menambah bahan koleksi pustaka terutama buku-buku agama. Untuk mengelola perusahaan agar lebih meningkatkan sumber daya manusia, dengan jalan mengikutinya penataran-penataran khusus para karyawan perpustakaan, dalam rangka meningkatkan ke profesionalismenya sebagai tenaga pengelola perpustakaan mutu pelayanan perpustakaan terjamin. Untuk orang tua, masyarakat dan pemerintah agar membantu menyiapkan dan meningkatkan pasilitas perpustakaan yang ada pada lembaga Madrasah Aliyah Mu'allimat NW Anjani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih Ulwan Dr, 1981, *Pedoman pendidikan anak dalam Islam*, Pen, CV, Asyafi'I, Semarang
- Abdullah Rahman Soleh, ,1993, *Didaktik Pendidikan Agama*'. Pen. Bulan Bintang, Jakarta
- Bafadal, 1996. *Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Madrasah*, Forum Kajian budaya dan Agama, Yogyakarta.
- Departemen Agama RI, 1997/1998, *Landasan Program dan Kurikulum*,
- Khalid Muhammad, 2007, *Hidup Dinamis dan Penuh Makna*, Mitra Pustaka, Yogyakarta.
- Muhibbin, 1995, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Moh. Uzer Usman, 1995. *Menjadi Guru yang Profesional*, Pen. PT Remaja Karya. Bandung
- Muhaimin dkk, 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Pen Trio Ganda Karya. Bandung
- Moleong, Lexy, J, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosda Karya
- Martinis Yamin, 2006, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Gaung Persada Press, Ciputat.
- Pawit M. Yusuf, dan Yaya Suhendra, 2005, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Prenada Media Group, Bandung
- Poerwanto, 1985, *Psikologi Pendidikan*, Angkasa, Bandung
- Slameto, 1983, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem kredit Semester*, Bumi Aksara, Jakarta
- Sumartana, 1986, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Usaha Nasional, Jakarta
- Suryabrata, 1997, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta

